

---

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI  
DAN KOMUNIKASI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA AL-WASHLIYAH 1 MEDAN**

Nadia Azahara Nasution<sup>1</sup>, Khairuddin Lubis<sup>2</sup>, Nurmahani Tanjung<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Al-Washliyah

Email: [nadiaazzahranst@gmail.com](mailto:nadiaazzahranst@gmail.com)<sup>1</sup>, [khairuddinlbs82@gmail.com](mailto:khairuddinlbs82@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[bundaassyifa943@gmail.com](mailto:bundaassyifa943@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Washliyah 1 Medan. Pesatnya perkembangan teknologi digital menuntut sekolah untuk mengintegrasikan TIK ke dalam praktik pembelajaran guna meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK, seperti video pembelajaran dan presentasi digital, memberikan pengaruh positif terhadap fokus, partisipasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Guru menyatakan bahwa penggunaan TIK membantu memperjelas penyampaian konsep-konsep yang bersifat abstrak serta meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran di kelas. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan pelatihan guru, ketidakmerataan akses terhadap perangkat teknologi, serta kendala teknis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi terhadap terciptanya pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik apabila didukung oleh ketersediaan sarana prasarana yang memadai serta pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Berbasis TIK, Pendidikan Agama Islam, Inovasi Pembelajaran, Studi Kualitatif.

**Abstract:** This study explores the use of Information and Communication Technology (ICT)-based learning media in Islamic Education (PAI) classes at SMA Al-Washliyah 1 Medan. The rapid development of digital technology requires schools to integrate ICT into instructional practices to enhance students' motivation, engagement, and learning outcomes. This research employs a qualitative approach using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The findings indicate that ICT-based learning media, such as instructional videos and digital presentations, positively influence students' focus, participation, and understanding of Islamic Education content. Teachers reported that ICT facilitates clearer explanations of abstract concepts and increases classroom interactivity. However, challenges remain, including limited teacher training, unequal access to devices, and technical constraints. The study concludes that ICT integration in Islamic Education

*contributes to more effective and engaging learning experiences when supported by adequate infrastructure and continuous professional development for teachers.*

**Keywords:** *ICT-Based Learning Media, Islamic Education, Learning Innovation, Qualitative Study.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Integrasi TIK memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan menarik. Dalam konteks pendidikan Indonesia, pemanfaatan TIK merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di semua jenjang pendidikan (Purnamasari, 2020)

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Namun, pembelajaran PAI sering masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi generasi digital yang terbiasa dengan teknologi interaktif. Hal ini menyebabkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI menjadi rendah (Sari, 2021)

SMA Al-Washliyah 1 Medan sebagai lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran PAI. Beberapa guru belum memiliki kompetensi yang memadai dalam memanfaatkan TIK secara pedagogis, sehingga penggunaannya masih terbatas pada aspek administratif (Yuliana & Rahmawati, 2022)

Di sisi lain, siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran berbasis teknologi dan cenderung lebih termotivasi ketika menggunakan media digital (Ramadhani, 2021)

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam mata pelajaran PAI di SMA Al-Washliyah 1 Medan untuk mengetahui manfaat, tantangan, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Washliyah 1 Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses, makna, serta pengalaman subjek penelitian dalam

konteks alami.

Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan peserta didik SMA Al-Washliyah 1 Medan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis TIK.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI yang memanfaatkan media berbasis TIK, termasuk aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pandangan guru dan kepala sekolah terkait manfaat, strategi, serta kendala dalam penggunaan media TIK. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta arsip sekolah yang relevan.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga dengan teknik triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Washliyah 1 Medan. Media yang paling sering dimanfaatkan oleh guru PAI meliputi video pembelajaran, presentasi digital (PowerPoint), serta perangkat audio visual. Penggunaan media tersebut dilakukan pada berbagai materi PAI, terutama materi yang bersifat konseptual dan historis, seperti sejarah Islam, akhlak, dan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan hasil observasi kelas, penggunaan media TIK mampu meningkatkan perhatian dan fokus siswa selama proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias ketika materi disampaikan melalui video atau tampilan visual dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Kondisi ini menunjukkan bahwa media TIK berperan sebagai stimulus pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa, khususnya generasi digital yang terbiasa dengan teknologi.

Hasil wawancara dengan guru PAI mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK membantu guru dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti nilai akhlak, keteladanan tokoh Islam, dan makna ibadah menjadi lebih mudah dipahami karena disertai dengan ilustrasi visual dan contoh konkret. Dengan demikian, media TIK

berfungsi sebagai alat bantu pedagogis yang memperjelas penyampaian materi dan mengurangi kesalahpahaman siswa terhadap konsep PAI.

Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan media TIK juga berdampak positif terhadap aktivitas dan partisipasi siswa. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Interaksi pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan berkembang menjadi interaksi dua arah dan multi-arah antara guru, siswa, dan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

Dari sisi motivasi belajar, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, dan relevan dengan kehidupan mereka. Media TIK membuat suasana kelas lebih hidup dan kondusif, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi media pembelajaran berbasis TIK. Kendala utama yang dihadapi guru adalah keterbatasan kompetensi dalam mengembangkan media digital secara mandiri. Tidak semua guru memiliki kemampuan teknis dan pedagogis yang memadai untuk memanfaatkan TIK secara optimal dalam pembelajaran PAI.

Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi hambatan dalam penggunaan media TIK. Ketersediaan perangkat teknologi yang terbatas serta kondisi jaringan internet yang belum stabil menyebabkan pemanfaatan media TIK belum dapat dilakukan secara merata dan berkelanjutan. Di sisi lain, tidak semua siswa memiliki akses perangkat teknologi di rumah, sehingga berdampak pada keberlanjutan pembelajaran berbasis TIK di luar kelas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran PAI memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Namun, agar implementasi TIK dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan, diperlukan dukungan berupa peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta kebijakan sekolah yang mendukung inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al-Washliyah 1 Medan melalui pemanfaatan video pembelajaran, presentasi digital, dan perangkat audio visual. Media tersebut digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran PAI, khususnya dalam meningkatkan fokus, partisipasi, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab di kelas.

Meskipun demikian, implementasi media TIK masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan kompetensi guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media digital, keterbatasan sarana dan prasarana, serta ketidakmerataan akses teknologi bagi siswa. Oleh karena itu, agar integrasi TIK dalam pembelajaran PAI dapat berjalan secara optimal, diperlukan dukungan berupa pelatihan guru secara berkelanjutan, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta kebijakan sekolah yang mendorong inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2019). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an dan terjemahnya. Bandung: Diponegoro.
- Gardner, H. (2003). Intelligence reframed: Multiple intelligences for the 21st century. New York: Basic Books.
- Hamdani. (2018). Strategi belajar mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2020). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. Business Horizons.
- McQuail, D. (2019). Mass communication theory. London: Sage.
- Nadia. (2023). Pendidikan dan teknologi informasi: Tantangan dan peluang. Jurnal Pendidikan.
- Purnamasari, R. (2020). Integrasi TIK dalam pembelajaran: Teori dan praktik. Jurnal Teknologi Pendidikan.

- Ramadhani, F. (2021). Pengaruh media TIK terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Rogers, E. M. (2022). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Sari, L. (2021). Inovasi dalam pembelajaran PAI di era digital. *Jurnal Pendidikan Agama*.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2019). *Instructional technology and media for learning*. Jakarta: Kencana.
- Supriyanto, A. (2020). Strategi pembelajaran berbasis TIK. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.
- Subanji, & Nusantara, T. (2013). Karakterisasi kesalahan berpikir siswa dalam mengonstruksi konsep matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 208–217.
- Widayanti, F. D. (2017). Pemberdayaan mahasiswa melalui pengelompokan berdasarkan jenis modalitas belajar. *Likhitrajna*, 19(1), 100–109.
- Winch, C. (2006). Graduate attributes and changing conceptions of learning. Dalam P. Hager & S. Holland (Eds.), *Graduate attributes, learning and employability* (pp. 67–90). Dordrecht: Springer.